

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini membahas variabel bebas atau variabel penelitian ini berupa variabel yang dipilih peneliti berupa variabel independent yaitu Efikasi diri atau bisa dinyatakan sebagai *Self-Efficacy* dan Kualitas Kehidupan Kerja, serta pengaruhnya terhadap variabel terikat atau variabel penelitian ini berupa variabel yang dipilih peneliti berupa variabel dependent yaitu Komitmen Organisasi, yang dilakukan pada Perusahaan “X” yang merupakan salah satu perusahaan tersebut. bergerak di bidang kontraktor telekomunikasi yang berlokasi di Jakarta tepatnya di Wisma 81 Jl. Cideng Barat No.81, RW.001 Cideng, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10150.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini, mulai Januari 2022, melakukan wawancara berkala dengan perwakilan perusahaan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran permasalahan yang terjadi di perusahaan, terutama yang berkaitan dengan komitmen organisasi, Efikasi diri atau bisa dinyatakan sebagai *Self-Efficacy* dan kualitas kehidupan kerja karyawan perusahaan. Penyelidikan ini akan berlangsung hingga Agustus 2022.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini berupa kuantitatif yang memiliki pengertian luas sebagai suatu metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan selain itu juga penggunaan analisis dalam informasi yang berkaitan dengan statistic ataupun angka-angka (Kasiram, 2010). Tujuannya untuk melakukan penelitian dengan Langkah-langkah analisis kemudian peneliti mengembangkan, selanjutnya langkah mempelajari kemudian peneliti mencocokkan menggunakan teori yang berkaitan

dengan rumusan hipotesis yang yang disimpulkan oleh peneliti yang nantinya berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

Walaupun metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif dengan *explanatory*. Pengertian yang ditunjukkan dalam deskriptif diartikan sebagai metode bertujuan mencari dan menggambarkan karakteristik sesuai atau sejalan dengan variabel penelitian dalam yang diteliti. Sedangkan *explanatory* memiliki pengertian luas sebagai tujuan yang mampu menganalisis hubungan antara variabel penelitian pengertian tersebut ditemukan dalam penelitian Sekaran & Bougie (2016).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Diterangkan secara luas sebagai seluruh objek yang akan diteliti dalam penelitian, secara simple sebagai keseluruhan objek yang berkarakteristik atau memiliki ciri-ciri tertentu yang memiliki kejelasan dan kelengkapan (Sekaran & Bougie, 2016). Dalam penelitian ini ditunjukkan pada seluruh karyawan yang bekerja di Perusahaan “X” dengan jumlah 138 karyawan.

3.3.2 Sampel

Sampel mempunyai pengertian bahwa sampel secara simple ataupun sederhana sebagai bagian populasi atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Teknik yang digunakan peneliti berupa teknik yang sesuai dengan masalah dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling* yang dijabarkan oleh Sugiyono (2017) sebagai teknik yang memiliki aktivitas untuk mengambil sampel yang yang memiliki karakteristik sehingga dipilih menjadi sebuah sampel dan jenis teknik yang dipilih oleh peneliti dalam pengambilan sampel yaitu berjenis *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017), teknik *sampling intensional* adalah cara pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu dari populasi. Tujuan peneliti dalam menggunakan teknik *purposive sampling* ini berguna dalam mendapatkan deskripsi yang spesifik dari ciri objek observasi yang dipilih pada sampel serta dapat menggeneralisir dan mengevaluasi kriteria

dari populasi. Oleh karena itu, sampel penelitian berupa karyawan perusahaan “X” dengan karakteristik tertentu yaitu hanya karyawan yang memiliki jabatan sebagai *staff* yang berada pada semua divisi di perusahaan dengan jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 113 orang.

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini memilih variabel yang dilakukan oleh peneliti berupa tiga berupa satu variabel terikat atau variabel penelitian ini berupa variabel yang dipilih peneliti berupa variabel independent dan dua variabel bebas atau variabel penelitian ini berupa variabel yang dipilih peneliti berupa variabel dependent. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi (Y) dan variabel bebas dalam penelitian yang digunakan adalah efikasi diri (X1) dan kualitas kehidupan kerja (X2), operasionalisasi peneliti jelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Efikasi Diri (X1) Efikasi diri itu adalah keyakinan dan keyakinan yang dimiliki seorang anggota organisasi bahwa mereka memiliki kapasitas dan keterampilan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan dan menghadapi rintangan yang menghadang. Baron & Greenberg (2012), Gibson (1997); Corsun dan Enz (1999); Maria et al (2021); Kreitner dan Kinicki (2014)	<i>Level</i>	Percaya diri	1	<i>Likert</i>
		Menyelesaikan tugas dengan kesulitan berbeda	2	
		Pantang menyerah	3	
	<i>Strength</i>	Mencapai target pekerjaan	4	
		Menyelesaikan tugas dengan baik	5	
		Semangat	6	

		Adaptif	7	
	<i>Generality</i>	Belajar dari kesalahan	8	
		Membangun suasana kerja yang positif	9	
Kualitas Kehidupan Kerja (X2)		Promosi jabatan	10	
<p>Kualitas kehidupan kerja adalah sebuah program yang memiliki tujuan di dalamnya untuk mempertimbangkan dan memperhitungkan hal yang diperlukan oleh karyawan untuk memenuhi kebutuhannya seperti pengembangan karir karyawan, pengawasan, lingkungan kerja dan pengakuan terhadap karyawan agar menimbulkan kepuasan yang dirasakan oleh karyawan karena kebutuhan penting pribadi karyawan dapat dipenuhi oleh perusahaan.</p> <p>Hashempour et al, (2018); Chrisienty (2015); Endayani dan Saman (2020); Nawawi (2001); Mangkuprawira (2004)</p>	Pertumbuhan dan Pengembangan	Pelatihan karyawan	11	
		Pekerjaan yang menantang	12	
	Partisipasi	Keterlibatan pengambilan keputusan	13	
		Tanggung jawab pekerjaan	14	<i>Likert</i>
		Kontribusi ide/gagasan	15	
	Lingkungan Kerja	Pencahayaan	16	
		Temperatur dan kelembapan ruangan	17	
		Tingkat kebisingan	18	

		Gaji	19	
	Gaji dan Tunjangan	Tunjangan Cuti	20	
		Asuransi Kesehatan	21	
Komitmen Organisasi (Y)		Bahagia menjadi bagian organisasi	22	
<p>Komitmen organisasi adalah bentuk dari loyalitas/kesetiaan anggota organisasi untuk tetap bertahan menjadi bagian dari organisasi dan juga memiliki ketersediaan dalam memahami nilai dan prinsip serta berupaya semaksimal mungkin dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Ivancevich Dkk (2008); Robbins (2018); Luthans (2015); Dessler (2015)</p>	Komitmen Afektif	<i>Sense of belonging</i> terhadap organisasi	23	
		Keterikatan emosi terhadap perusahaan	24	
	Komitmen Berkelanjutan	Bertahan karena kebutuhan gaji	25	
		bertahan karena benefit yang diterima	26	<i>Likert</i>
		Rugi jika meninggalkan organisasi	27	
		Keyakinan terhadap organisasi	28	
	Komitmen Normatif	loyalitas	29	
		Kesadaran komitmen untuk tetap bertahan	30	

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

3.5 Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert yang dipilih peneliti yang dinilai tepat dengan keadaan pengambilan sample dengan interval penilaian 1 sampai 4 digunakan untuk skala pengukuran, menurut Sugiyono (2017) skala pengukuran merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan pengukuran untuk menentukan data atau indikator pertanyaan tersebut disetujui tanggapannya atau malah ditolak tanggapannya pada suatu objek sehingga alat ukur tersebut mengeluarkan data kuantitatif ketika dilakukan pengukuran. Sugiyono juga menjelaskan bahwa skala likert adalah suatu skala yang dipakai dalam mengukur perilaku, pendapat dan persepsi yang dimiliki individu atau kelompok terhadap fenomena yang terjadi secara sosial. Penggunaan skala likert dengan interval 1-4 dianggap lebih akurat jika dibanding dengan skala yang berjumlah ganjil yaitu 1-5 karena dengan tujuan menghindari pembiasan, sehingga peneliti memilih untuk menggunakan skala likert genap dengan interval 1-4.

Selanjutnya, terdapat beberapa indikator variabel dijabarkan dijadikan acuan dalam menyusun item-item instrumen yang berbentuk pertanyaan maupun berbentuk pernyataan. Peneliti menerapkan dalam penelitian ini teknik pengukuran skala likert dengan pengukuran skala penilaian interval dari 1 sampai 4. Bentuk skor skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Bobot Skor Kuesioner

Keterangan	Bobot Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data yang terdiri dari dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

3.6.1 Data Primer

Dalam penelitian yang ditemukan berupa teori oleh Sekaran dan Bougie (2016) menjelaskan bahwa karena data dikumpulkan oleh peneliti sendiri berkaitan dengan variabel yang akan diamati dalam penelitian, maka data primer dilakukan oleh peneliti melalui kuesioner yang disebarakan secara online dengan menyebarkan daftar pernyataan kepada responden mengenai sebuah tanggapan yang telah disusun rapi oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel. digunakan dalam studi. Timur. Penyidik juga melakukan wawancara dengan berbagai karyawan Perusahaan “X” agar juga mendapatkan data secara langsung dari individu yang terkait langsung dengan perusahaan.

a. Kuesioner

Menurut Sekaran & Bougie (2016) Kuesioner adalah sebuah draft yang berisi pertanyaan yang sudah mengalami perumusan sehingga dapat diisi oleh responden dengan beberapa pilihan alternatif yang diperkirakan memiliki kemiripan dengan jawab yang dipilih oleh kuesioner. Kuesioner merupakan cara mengumpulkan data secara praktis karena peneliti sudah menetapkan dimensi beserta indikatornya tentang data yang akan dilakukan pengukuran dan mendapatkan hasil seperti yang diinginkan oleh responden.

Kuesioner ditentukan oleh peneliti dalam penelitian menggunakan bentuk kuesioner yang berjenis pertanyaan maupun kuesioner yang berbentuk pernyataan secara tertutup dan terbuka. Pertanyaan dan pernyataan secara tertutup merupakan tipe pernyataan yang kemungkinan jawabannya telah ditetapkan sebelumnya hingga responden tidak mempunyai kesempatan dalam memilih jawaban yang lain. Sementara itu, pernyataan secara terbuka merupakan tipe pernyataan yang memungkinkan jawabannya tidak ditetapkan hingga responden dengan bebas mengisi jawaban berdasarkan situasi yang dihadapinya.

Pada akhirnya yang telah disebutkan diatas peneliti menggunakan kuesioner tertutup agar responden dapat menentukan jawaban yang telah dibuat sebelumnya dan sesuai dengan kondisi yang dihadapi responden dalam kuesioner.

b. Wawancara

Wawancara dijelaskan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data yang akan diolah oleh peneliti jika akan melakukan studi penelitian sehingga dapat mengetahui masalah yang terjadi yang nantinya menjadi suatu yang tepat untuk diteliti, dan jika peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih spesifik dari kriteria responden yang sedikit (Sugiyono, 2016). Pembedaan pada jenis wawancara dapat dibedakan menjadi dua, yaitu wawancara yang berjenis pada terstruktur dan wawancara yang berjenis tidak terstruktur. Wawancara yang berjenis terstruktur adalah teknik wawancara dengan dilaksanakan ketika peneliti telah mengetahui apa saja informasi yang dibutuhkan pada penelitian tersebut. Sementara lain, wawancara yang berjenis tidak terstruktur adalah teknik wawancara dengan dilaksanakan ketika peneliti belum menentukan perencanaan terkait pertanyaan yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi terhadap responden. Pada penelitian ini menggunakan wawancara yang berjenis tidak terstruktur.

3.6.2 Data Sekunder

Dijelaskan sebagai sesuatu yang merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dengan cara tidak langsung atau dieproleh dari orang lain yang memiliki tujuan berbeda untuk penelitian ini (Sugiyono, 2016). Data sekunder diabarakan oleh peneliti lain sebagai suatu data yang diperoleh sebelum dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain selain peneliti. Data sekunder yang ditemukan peneliti berupa data yang diperoleh dari perusahaan berupa data pergantian karyawan dan pengembangan profesional, serta data yang diperoleh dari majalah dan artikel yang berkaitan dengan penejlasan yang serupa dalam penelitian ini yaitu efikasi diri, kualitas kehidupan kerja dan efikasi diri - efektivitas.

3.7 Teknik Analisis Data

Sebelum peneliti menarik sebuah kesimpulan, data hasil penelitian dianalisis sesuai dengan metode yang dipilih oleh peneliti dalam teori analisis data. Peneliti menggunakan Perangkat SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25 sebagai perangkat lunak untuk mengolah dan menganalisis data yang terkumpul.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian peneliti sebagai pihak yang menggunakan analisis deskriptif yang memiliki tujuan untuk membantu mengkaji dan mendeskripsikan data yang diperoleh secara statistik. Analisis deskriptif dapat menggambarkan data menjadi informasi yang lebih spesifik dan memudahkan untuk dipahami. Dalam penjelasan lain menunjukkan bahwa Data deskriptif yang dalam penelitian ini adalah data berbentuk tabel, hingga yang berbentuk standar deviasi. Data dalam penelitian ini merupakan hasil penyebaran kuesioner kepada 113 karyawan Perusahaan “X”. selanjutnya jawaban yang didapat dari responden akan dipakai dalam menggambarkan dan menjelaskan situasi kondisi dari perusahaan terkait dengan variabel pada penelitian yaitu variabel penelitian ini berupa variabel yang dipilih peneliti berupa variabel independent efikasi diri, kualitas kehidupan kerja dan variabel penelitian ini berupa variabel yang dipilih peneliti berupa variabel dependent komitmen organisasi.

Agar dapat menentukan terhadap hasil intrepetasi penelitian terhadap jawaban yang telah diberikan responden yang penyebarannya dilakukan dengan kuesioner *online*, peneliti menggunakan rumus hasil skoring sebagai berikut:

a. **Persentase Tertinggi**

$$\begin{aligned} &= \text{Skor tertinggi} / \text{Skor tertinggi} \times 100\% \\ &= 4/4 \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

b. **Persentase Terendah**

$$= \text{Skor terendah} / \text{Skor tertinggi} \times 100\%$$

$$= 1/4 \times 100\%$$

$$= 25\%$$

Selanjutnya, dalam menetapkan klasifikasi dari persentase tersebut, dapat dilihat dengan tabel kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Bobot Skor Kriteria Variabel

Skor Kriteria	Efikasi Diri	Kualitas Kehidupan Kerja	Komitmen Organisasi
	STS + TS	STS + TS	STS + TS
0% - 25%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
26% - 50%	Tinggi	Tinggi	Tinggi
51% - 75%	Rendah	Rendah	Rendah
76% - 100%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

3.7.2 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk bertujuan dalam mengacu pada keakuratan data yang sebenarnya diperoleh oleh peneliti mengenai objek penyelidikan dalam kaitannya dengan data yang disajikan oleh peneliti. Penjelasan dalam data yang valid sebagai suatu data yang “tidak ada perbedaan” antara data riil dengan data yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Rumus uji validitas yang digunakan dalam penelitian:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r dianggap sebagai Koefisien korelasi

n dianggap sebagai Banyaknya sampel

X dianggap sebagai Skor setiap item pertanyaan

Y dianggap sebagai Skor setiap variabel

Syaratnya berupa:

- a. nilai r_{hitung} lebih besar nilainya dibandingkan r_{tabel} (dengan signifikansi yang sesuai syarat yang berlaku sebesar 0,05) maka dinyatakan valid.
- b. nilai r_{hitung} lebih kecil nilainya dibandingkan r_{tabel} (dengan signifikansi yang sesuai syarat yang berlaku sebesar 0,05) maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reabilitas dijadikan sebagai cara dalam mengetahui alat pengukuran memberikan jawaban yang tetap dan pasti walau dilaksanakan pengukuran berulang kali dengan kondisi yang serupa (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, dalam menghitung nilai reliabilitas dilaksanakan memakai perangkat SPSS dan teknik dalam mengukur yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah *Cronbach Alpha* dengan rumus:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i dianggap sebagai Reabilitas Instrumen

k dianggap sebagai Banyaknya item pernyataan

Σob^2 dianggap sebagai Total dari varian butir

σ^2 dianggap sebagai Varian total

Untuk kriteria dalam uji reabilitas yaitu, sebagai berikut:

- a. nilai yang ditemukan dari Cronbach's Alpha lebih besar dibandingkan nilai yang sesuai syarat yang berlaku sebesar 0,6 maka insrtumen variabel penelitian adalah reliabel
- b. nilai yang ditemukan Cronbach's Alpha lebih kecil dibandingkan nilai yang sesuai syarat yang berlaku sebesar 0,6 maka insrtumen penelitian adalah tidak reliabel

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Agar dapat mengetahui nilai residual sudah terdistribusi secara normal atau tidak maka diperlukan adanya pengujian normalitas di dalam metode regresi (Priyatno, 2016), jika nilai residual sudah dapat dikatakan terdistribusi secara normal, berarti sampel yang digunakan pada penelitian dapat mewakili keseluruhan dari populasi serta juga penelitian ini dikatakan mengeneralisasikan pada populasi dalam penelitian ini. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan perangkat SPSS dengan signifikansi 5% (0,05). Kriteria uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan nilai yang sesuai syarat yang berlaku sebesar 0,05 maka disimpulkan terdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan pada penelitian nilai yang sesuai syarat yang berlaku sebesar 0,05 maka disimpulkan tidak terdistribusi secara normal

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji secara signifikan hubungan linier antara dua variabel (Ghozali, 2018). Peneliti menggunakan SPSS 25 untuk melakukan uji linieritas. Kriteria sebagai berikut:

- a. nilai yang ditemukan *Deviation from Linearity* (nilai signifikansi) lebih besar dibandingkan nilai yang sesuai syarat yang berlaku sebesar 0,05 maka dua variabel memiliki linear
- b. nilai yang ditemukan *Deviation from Linearity* (nilai signifikansi) lebih kecil dibandingkan nilai yang sesuai syarat yang berlaku sebesar 0,05 maka dua variabel memiliki tidak linear

c. Uji Multikolinearitas

pengujian ini membantu peneliti dalam bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel bebas yang diteliti (Ghozali, 2018). Dalam model regresi normal, tidak boleh ada korelasi antara variabel independen. Nilai uji multikolinearitas dapat dilihat dari hasil *Variance Inflation Factor* (VIF) pada penelitian, kriteria sebagai berikut:

- a. nilai yang ditemukan *Variance Inflation Factor* lebih besar dibandingkan nilai yang sesuai syarat yang berlaku sebesar 5, maka terdapat korelasi antar variabel bebas
- b. nilai yang ditemukan *Variance Inflation Factor* lebih kecil dibandingkan nilai yang sesuai syarat yang berlaku sebesar 5, maka tidak terdapat korelasi antar variabel bebas

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018), pengujian ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varians dari nilai residual antar penelitian dalam model regresi. Jika nilai varians dari residual antar penelitian tetap, maka disebut homoskedastisitas; sebaliknya jika varians dari residual antar penelitian berbeda, maka disebut heteroskedastisitas.

Model penelitian regresi dikatakan baik jika tidak terdapat heteroskedastisitas di dalamnya.

Dalam penelitian ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji Glejser regresi nilai mutlak variabel bebas dengan mengkorelasikan nilai residual masing-masing variabel bebas dengan pada penelitian dengan cara sebagai berikut:

- a. nilai yang ditemukan signifikansi lebih besar dibandingkan nilai yang sesuai syarat yang berlaku sebesar 0,05 maka disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas
- b. nilai yang ditemukan signifikansi lebih kecil dibandingkan nilai yang sesuai syarat yang berlaku sebesar 0,05 maka disimpulkan ada heteroskedastisitas

3.7.4 Uji Analisis

a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) dijabarkan sebagai sebuah teknik analisis agar dapat menemukan arah hubungan serta mengukur seberapa besar pengaruhnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Karena pada penelitian ini terdiri lebih dari satu variabel terikat/*independent* yaitu efikasi diri dan kualitas kehidupan kerja maka dari itu peneliti menggunakan uji analisis regresi linear berganda. dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y dianggap sebagai Variabel terikat (Komitmen organisasi)

a dianggap sebagai Konstanta

b₁ b₂ dianggap sebagai Koefisien regresi

X_1 dianggap sebagai Variabel bebas 1 (Efikasi Diri)

X_2 dianggap sebagai Variabel bebas 2 (Kualitas Kehidupan Kerja)

b. Uji F

pengujian ini memiliki tujuan dalam membantu peneliti bertujuan untuk menguji kelayakan model (*Goodness Of Fit*). Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji kelayakan model secara global dengan variabel independen (efikasi diri dan kualitas kehidupan kerja) yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (komitmen organisasi). Rumus yang digunakan untuk menentukan uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

R^2 dianggap sebagai Koefisien determinasi

n dianggap sebagai Total data atau kasus

k dianggap sebagai Total variabel

c. Uji t

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian ini untuk menunjukkan kepada peneliti bahwa variabel bebas atau variabel independent yang peneliti pilih dalam penelitian ini yaitu efikasi diri (X_1) dan kualitas kehidupan kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau variabel dependent yang peneliti pilih dalam penelitian ini yaitu komitmen organisasi. (Y). Rumus untuk menentukan uji-t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} dianggap sebagai nilai t
 n dianggap sebagai jumlah sampel
 k dianggap sebagai jumlah variabel bebas
 r dianggap sebagai koefisien korelasi parsial

Dengan menggunakan *level of confidence* sebesar 95% dan tingkat *level of signifikansi* sebesar 5%, maka kriteria dalam menguji uji t yaitu sebagai berikut:

- a. H_0 diterima nilai yang ditemukan t_{hitung} lebih kecil dibandingkan nilai yang sesuai syarat yang berlaku berupa t_{tabel} atau nilai signifikansi lebih besar dibandingkan nilai yang sesuai syarat yang berlaku sebesar dari 0,05
- b. H_0 ditolak nilai yang ditemukan t_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai yang sesuai syarat yang berlaku sebesar t_{tabel} atau nilai signifikansi lebih besar dibandingkan nilai yang sesuai syarat yang berlaku sebesar dari 0,05

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018) menyampaikan bahwa pengujian ini membantu peneliti dalam memiliki tujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap deskripsi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Kriteria uji koefisien adalah sebagai berikut:

- a. nilai yang ditemukan R^2 atau nilai signifikansi mendekati satu dan jauh dari nol, maka variabel bebas secara keseluruhan dapat menggambarkan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi.

- b. nilai yang ditemukan R^2 atau nilai signifikansinya jauh dari angka satu dan mendekati nol, maka variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menggambarkan variabel terikat.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*